

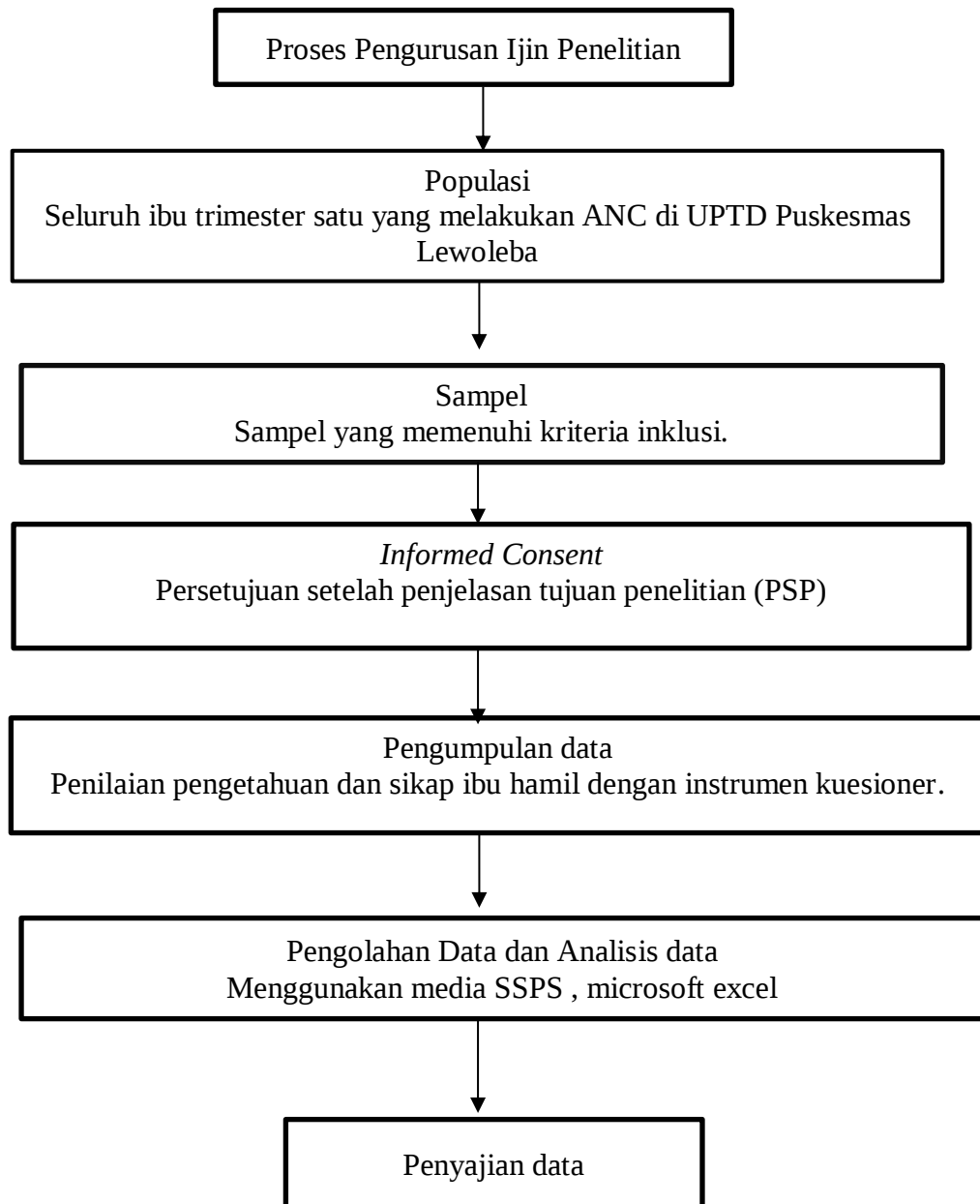
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *deskriptif*. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi*. Penelitian *deskriptif kuantitatif* sesuai digunakan untuk memperoleh gambaran umum suatu fenomena berdasarkan data *numerik* yang diolah secara statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian *deskriptif kuantitatif* dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sampel populasi untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara objektif. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan survei, dengan penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden yang telah memenuhi kriteria. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjangkau jumlah responden yang lebih luas dan menghasilkan data yang dapat diukur serta dianalisis secara statistik (Arikunto, 2021). Penelitian ini menggambarkan mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* di UPTD Puskesmas Lewoleba. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi*.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Lewoleba, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Propinsi NTT, karena belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya. Waktu penelitian dilaksanakan dari

tanggal 1 Maret 2026 sampai dengan 30 April 2026, dengan mekanisme dimulai dari persiapan dan perizinan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari (Sugiyono., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Lewoleba selama periode penelitian yaitu 80 orang ibu hamil.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono., 2020). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Lewoleba pada periode penelitian dan memenuhi kriteria *inklusi*.

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah kriteria sampel yang dapat atau layak diteliti, kriterianya :

- 1) Ibu hamil trimester satu yang melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Lewoleba selama periode penelitian.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu hamil bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah karakteristik sampel yang tidak layak diteliti, kriterianya :

- 1) ibu hamil yang sakit saat dilakukan penelitian.
- 2) Ibu hamil dalam keadaan gawat darurat saat pemberian sampel.

3. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini mempergunakan rumus slovin. Rumus *slovin* untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1+80 (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{80}{1+0,8}$$

$$n = 44,44$$

Jumlah sampel yang didapatkan menurut perhitungan tersebut adalah 45 responden, dengan tingkat penyimpangan 10%.

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = *persentase* kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, e = 0,1.

4. Teknik *sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat

mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2020).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data yang dikumpulkan dibantu oleh *enumerator* melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden berupa data pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *triple eliminasi*.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* di UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupten Lembata adalah dengan mengisi lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan bantuan *enumerator*. Subyek penelitian mengisi langsung kuesioner setelah sebelumnya menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan bahwa ibu bersedia menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti melakukan pengurusan ijin, dimulai dari ijin institusi pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/142/2026, kemudian ke Badan Kesatuan Bangsa dan

Politik Kabupaten Lembata dengan nomor B-200.1.3/37/KESBANGPOL/II/2026 dilanjutkan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lembata dengan nomor: DPM.PTSP.500.16.7.4/27/IP/II/2026, selanjutnya surat-surat ini dihantar ke Kepala UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupaten Lembata. Ijin ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan data yang riil dan tidak menyalahi aturan atau *illegal*.

- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala UPTD Puskesmas Lewoleba, maka peneliti berkoordinasi dengan PJ Klaster dua untuk mulai melakukan penelitian. Penelitian dilakukan setiap hari kerja dan dibantu oleh enumerator yaitu bidan Puskesmas sejumlah 3 orang dengan kualifikasi pendidikan D3 Kebidanan.
- c. Peneliti menyamakan persepsi dengan *enumerator* dan menjelaskan cara-cara pengumpulan data serta cara pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada subyek penelitian dimana ada 15 pertanyaan tentang pengetahuan yang harus dijawab dengan pilihan benar (B) dan salah (S) dan 12 pertanyaan sikap positif dan negatif yang harus dijawab dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).
- d. Peneliti / *enumerator* melakukan pendekatan pada ibu hamil yang menjadi responden serta memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menjawab kuesioner dengan 27 pertanyaan tentang triple

eliminasi. Peneliti / *enumerator* menunggu ibu hamil datang ke UPTD Puskesmas Lewoleba Kabupaten Lembata sebelum membagikan kuesioner. Peneliti / *enumerator* menunggu antrian ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi akan diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan dan memberikan penjelasan mengenai kerahasiaan hasil identitas lengkap dari responden. Peneliti menanyakan kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*. Peneliti membagikan kuesioner dan akan menjelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 30 menit untuk menjawab soal yang telah tersedia. Responden bebas memilih kuesioner mana yang dijawab lebih dahulu dan mana yang dijawab belakangan, setelah kuesioner diisi dikembalikan pada saat itu juga. Dari hasil yang didapatkan kemudian dianalisis.

- f. Cara pengumpulan data primer adalah menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Lewoleba mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi*. Total *sampling* pada penelitian ini adalah 45 responden.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh

seluruh ibu hamil digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi*. Kuesioner yang digunakan dibuat oleh peneliti sendiri dan juga diadopsi dari penelitian sebelumnya tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *triple eliminasi* di Puskesmas Gerogak I Kabupaten Buleleng oleh Nyoman Susanti Asih. Kuesioner yang disiapkan oleh peneliti berisi 27 butir soal yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu aspek pengetahuan 15 pertanyaan dan sikap 12 pertanyaan, sebelum digunakan kuesioner sudah diuji validitas dan *reliabilitas*.

a. Uji validitas

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden telah diuji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas kontruk (*contract validity*). Uji validitas kontruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Uji validitas sudah dilakukan terhadap 20 ibu hamil di RSUD Lewoleba karena karakteristik responden hampir sama (homogen) dengan sampel penelitian. Setelah dilakukan uji validitas, kuesioner ini dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai 0,872.

b. Uji *reabilitas*

Uji *reliabilitas* dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga

dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan interpretasi dalam memahami pertanyaan. Metode yang digunakan untuk mengukur *realibilitas* dalam penelitian ini adalah metode *statistik* dengan rumus *cronbach alpha* dan nilai koefisien *realibilitas* nilai $\geq$ sebesar 0,6 (Arikunto, 2021). Uji reabilitas sudah dilakukan di RSUD Lewoleba dengan hasil 0,707 sehingga dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* > 0,6.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi data yang siap dianalisis melalui tahapan tertentu agar hasilnya bermakna. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan menggunakan perangkat lunak (*microsoft excel* / SPSS) dengan langkah-langkah berikut (Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Semua data yang telah terkumpul sudah diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan sudah lengkap diisi. Semua data dalam penelitian ini sudah diisi secara benar dan lengkap oleh responden, sehingga tidak ditemukan data yang belum lengkap.

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Setiap responden diberi kode 001 hingga 045 sebagai identitas responden.

c. *Skoring*

Setiap kategori pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0), sedangkan pada kategori sikap pernyataan *favorable* (menyenangkan) diberikan skor 4 sangat setuju (SS), skor 3 setuju (S), skor 2 tidak setuju (TS), dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pernyataan *unfavorable* (tidak menyenangkan) diberikan skor 4 sangat tidak setuju (STS), skor 3 tidak setuju (TS), skor 2 setuju (S) dan skor 1 sangat setuju (SS).

d. *Entry* (memasukan data)

Data yang telah dikoreksi diberikan kode, dan diberikan skor lalu dimasukkan kedalam program komputer (SPSS / exel).

e. *Tabulasi*

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis *univariat* adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis *univariat* yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap para ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi*. Analisis distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan distribusi frekuensi dan persentasi tiap variabel, kemudian hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dengan persentasi menggunakan rumus (Sugiyono, 2020). Teknik analisa yang digunakan

deskriptif secara *persentase*, dari hasil kuesioner yang diperoleh tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Pengetahuan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentasi dari masing-masing variabel dan sub variabel.

f : jumlah dari masing-masing variabel dan sub variabel.

n : jumlah seluruh sampel.

Hasil perhitungan digolongkan dalam tiga kategori:

1) Baik = $\geq 75\%$.

2) Cukup = 56-74%.

3) Kurang = $< 55\%$.

b. Sikap

Kategori sikap pernyataan *favorable* (menyenangkan) diberikan skor 4 sangat setuju (SS), skor 3 setuju (S), skor 2 tidak setuju (TS), dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pernyataan *unfavorable* (tidak menyenangkan) diberikan skor 4 sangat tidak setuju (STS), skor 3 tidak setuju (TS), skor 2 setuju (S) dan skor 1 sangat setuju (SS).

Cara menentukan skor sikap individu adalah dengan menghitung *mean* / *median* atau rata-rata nilai tersebut, yaitu :

$$X = \left(\sum \frac{S}{F} \right)$$

Keterangan :

X : *mean* / *median* atau rata-rata skor sikap.

S : jumlah skor seluruh responden.

F : banyak nilai.

Bila skor $\geq \text{mean} / \text{median}$ = sikap positif.

Bila skor $< \text{mean} / \text{median}$ = sikap negatif (Maulida, 2022).

Didapatkan nilai median dalam penelitian ini adalah 34.

G. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan data pasien harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Etika penelitian merupakan pedoman moral dan hukum bagi peneliti untuk menjaga hak, martabat, serta kesejahteraan subjek penelitian. Aspek etika yang dijunjung tinggi dalam penelitian ini meliputi:

1. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip *anonymity* berarti identitas responden atau pasien tidak dicantumkan secara langsung dalam hasil penelitian. Peneliti hanya menggunakan kode identitas (nomor data atau inisial) untuk menggantikan nama pasien yang terdapat pada rekam medis. Hal ini dilakukan untuk melindungi identitas pribadi ibu hamil dan memastikan bahwa data yang disajikan tidak dapat digunakan untuk mengenal individu tertentu. Semua data hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak dipublikasikan secara personal.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* menegaskan bahwa setiap informasi yang diperoleh dari rekam medis akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan

diberikan kepada pihak lain tanpa izin resmi dari pihak rumah sakit. Semua dokumen penelitian disimpan dengan aman, baik dalam bentuk cetak maupun digital, dan hanya dapat diakses oleh peneliti serta pembimbing. Setelah penelitian selesai, data yang berisi informasi pribadi akan dimusnahkan sesuai prosedur etis rumah sakit.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi responden. Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah dengan penentuan responden yang tidak berdasarkan pada suku, agama, ras atau adat yang dianut oleh responden.

4. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Informed consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan serta dampak bagi penelitian. Responden yang bersedia selanjutnya menandatangani lembar persetujuan setelah penjelasan sebagai peserta penelitian yang sudah peneliti siapkan. Responden juga berhak untuk menolak menjadi subjek penelitian tanpa ada sanksi.

5. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Prinsip *beneficence* berarti penelitian harus memberikan manfaat positif bagi masyarakat, institusi, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, manfaat yang diharapkan antara lain:

- a. Memberikan gambaran yang akurat mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *triple eliminasi* di UPTD Puskesmas Lewoleba.
- b. Menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan dan intervensi dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan *maternal* di tingkat rumah sakit dan dinas kesehatan.